

## BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM

### 2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun, program kerja PKPM di Desa Bulok difokuskan pada pemberdayaan UMKM melalui sosialisasi digitalisasi dan legalitas usaha. Program ini dirancang setelah dilakukan observasi terhadap kondisi desa dan kebutuhan masyarakat, dengan tujuan membantu pelaku UMKM agar mampu mengembangkan usahanya secara lebih modern, legal, dan berdaya saing. Diharapkan melalui program ini, masyarakat Desa Bulok dapat merasakan manfaat langsung dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi desa. Berikut program kerja yang sudah dilaksanakan:

**Table 2.1** Program Kerja Individu

No	Tanggal	Kegiatan	Sasaran
1	7 Agustus 2025	Sosialisasi Digitalisasi dan Legalitas UMKM	UMKM Desa Bulok

**Table 2.2** Program Kerja Kelompok

No	Tanggal	Program Kerja	Deskripsi Kegiatan
1	1 Agustus 2025	Pembuatan Website Desa Bulok	Masyarakat Desa Bulok dan Pemandang Baru
2	4 Agustus 2025	Sosialisasi anak tingkat SD kelas 4 & 5 tentang “Stop Bullying”	Siswa Sekolah Dasar Kelas 4 dan 5

3	7 Agustus 2025	Sosialisasi Bahaya Gadget	Masyarakat Umum (Khususnya orang tua & remaja, anak- anak)
4	8-13 Agustus 2025	Plang Gang dan Jalan.	Warga Desa Bulok.
5	8-13 Agustus 2025	Pembuatan Gapura Bambu 17 Agustus.	Warga Desa Bulok.
6	15 Agustus 2025	Kegiatan Gotong Royong. Lapangan Desa Bulok.	Lapangan Desa Bulok.

## 2.2 Waktu Kegiatan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada tanggal 21 Juli – 20 Agustus 2025 dengan detail kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

**Table 2.3** Kegiatan Selama PKPM

Waktu Kegiatan	Kegiatan Utama	Keterangan
21 Juli 2025	Pelepasan peserta PKPM di Kampus IIB Darmajaya Penyambutan peserta PKPM oleh Bupati Lampung Selatan di Kantor Bupati Lampung Selatan Penyambutan Peserta PKPM oleh Bapak Sekretaris Desa Bulok di Kantor Desa	Terlaksana
22 Juli 2024	Observasi desa bersama Sekretaris Desa Bulok Kunjungan ke BUMDES Kunjungan ke rumah Kepala Dusun 1-4 Desa Bulok Kunjungan ke rumah Bapak Kepala Desa Rapat bersama karang taruna	Terlaksana
23 Juli 2025	Kunjungan pariwisata ke Rio By The Beach Rapat Program Kerja	Terlaksana
24 Juli 2025	Bertanya terkait UMKM kepada aparat desa Kunjungan UMKM gula merah kelapa	Terlaksana

	Kunjungan UMKM Jaya Tapis Bulok Kunjungan kerumah Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bulok Pengajian rutin ibu-ibu	
25 Juli 2025	Kunjungan ke SD Negeri 1 Bulok Melatih yel-yel SD Negeri 1 Bulok Mancing ikan disungai Kunjungan UMKM Lamban Kelor	Terlaksana
26 Juli 2025	Rapat karang taruna di balai desa bulok membahas lomba HUT RI ke 80	Terlaksana
27 Juli 2025	Bakar- bakar Bersama karang taruna Rapat pembahasan program kerja Bersama kelompok	Terlaksana
28 Juli 2025	Sosialisasi PBB dan Rembuk Stunting	Terlaksana
29 Juli 2025	Membantu aparat desa membagikan beras bulog kepada masyarakat	Terlaksana
30 Juli 2026	Pemaparan program kerja di balai desa bersama aparat desa	Terlaksana
31 Juli 2025	Membeli perlengkapan sosialisasi stop bullying Membuat properti sosialisasi stop bullying Pengajian rutin ibu-ibu	Terlaksana
1 Agustus 2025	Mengikuti Rapat koordinasi bulanan Desa Bulok Membuat desain gapura	Terlaksana
2 Agustus 2025	Rapat Bersama karang taruna dusun 1 gang cempaka	Terlaksana
3 Agustus 2025	Ke ladang Bersama tetangga posko Bermain voli Bersama warga desa bulok	Terlaksana
4 Agustus 2025	Sosialisasi Stop Bullying di SDN 1 Bulok	Terlaksana
5 Agustus	Mencari bambu dan memotong untuk membuat gapura, pengecatan gapura Membungkusi hadiah 17 Agustus gang cempaka	Terlaksana
6 Agustus 2025	Kunjungan DPL Memotong bambu untuk gapura	Terlaksana
7 Agustus 2025	Sosialisasi bahaya gadget dan digitalisasi dan legalitas usaha Pemasangan gapura HUT RI ke 80	Terlaksana
8 Agustus 2025	Pemotongan dan pembuatan plang jalan	Terlaksana

9 Agustus 2025	Makan Bersama Membuat dan mengecat plang jalan	Terlaksana
10 Agustus 2025	Berpartisipasi dalam lomba sepakbola HUT RI ke 80 Desa Bulok Makan Bersama keluarga bapak Samsul	Terlaksana
11 Agustus 2025	Mengikuti technical meeting panitia 17 Agustus Membersihkan kulit pinang	Terlaksana
12 Agustus 2025	Memasang plang dan gang	Terlaksana
13 Agustus 2025	Pengecatan tulisan PKPM Darmajaya dan pengecoran	Terlaksana
14 Agustus 2025	Lomba sepakbola melawan dusun 4B	Terlaksana
15 Agustus 2025	Gotong royong membersihkan lapangan untuk upacara HUT RI ke 80	Terlaksana
16 Agustus 2025	Berpartisipasi dalam acara karnaval Lomba sambung lagu	Terlaksana
17 Agustus 2025	Upacara HUT RI ke 80 Menjadi panitia lomba HUT RI ke 80 Desa Bulok	Terlaksana
18 Agustus 2025	Ikut serta dalam kegiatan karnaval gang cemapaka	Terlaksana
19 Agustus 2025	Mengikuti dan menghadiri malam puncak HUT RI ke 80 Desa bulok	Terlaksana
20 Agustus 2025	Penarikan peserta PKPM di kantor Kecamatan Kalianda Presentasi hasil program kerja di kantor Kecamatan Kalianda	Terlaksana

### 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dibuat dan dilaksanakan, berikut penulis uraikan hasil dari program kerja & dokumentasi dari kegiatan tersebut. Adapun hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut :

#### 2.3.1 Pelaksanaan Program Kerja Individu

##### 1. sosialisasi digitalisasi dan legalitas usaha

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Desa Bulok Kecamatan Kalianda dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Program kerja yang saya lakukan dapat terealisasi dan akan diterapkan oleh pemilik UMKM di Desa Bulok guna meningkatkan penjualan produk melalui Sosialisasi Digitalisasi dan Legalitas Usaha yang saya berikan. Berikut hasil Kegiatan dan

dokumentasi mengenai program kerja Sosialisasi Digitalisasi dan Legalitas Usaha pada UMKM di Desa Bulok. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM di Desa Bulok melalui peningkatan pemahaman dan penerapan digitalisasi usaha serta terpenuhinya aspek legalitas usaha.



**Gambar 2.1** Sosialisasi Digitalisasi dan Legalitas Usaha

### **2.3.2 Pelaksanaan Program Kerja Kelompok**

#### **1. Kunjungan UMKM Lamban Kelor**

Kegiatan kunjungan ke UMKM Lamban Kelor bertujuan untuk mengenal lebih jauh mengenai produk olahan berbahan dasar daun kelor yang memiliki nilai gizi tinggi. Produk yang dihasilkan meliputi teh kelor, keripik, dan olahan lainnya yang sudah mulai dikenal masyarakat. Melalui kunjungan ini, mahasiswa menemukan bahwa UMKM Lamban Kelor memiliki peluang besar untuk berkembang, namun masih membutuhkan pendampingan dalam digitalisasi usaha, khususnya promosi di media sosial dan legalitas usaha agar lebih dipercaya oleh konsumen.



**Gambar 2.2** Kunjungan UMKM Lamban Kelor

Kegiatan kunjungan ke BUMDes Mekar Lestari dilakukan untuk melihat langsung bagaimana pengelolaan lembaga usaha desa yang berfokus pada budidaya ikan nila. Dari hasil kunjungan, diketahui bahwa BUMDes Mekar

Lestari memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian desa serta membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar. Melalui diskusi bersama pengurus BUMDes, mahasiswa memperoleh wawasan mengenai strategi pengelolaan usaha berbasis desa, kendala yang dihadapi, serta upaya pengembangan yang dapat dilakukan, khususnya dalam pemasaran produk melalui media digital agar hasil budidaya dapat menjangkau pasar yang lebih luas.



**Gambar 2.3** Kunjungan BUMDes Mekar Lestari

## **2. Kunjungan UMKM Pembuatan Gula Merah Kelapa**

Pada kunjungan ke UMKM pembuatan Gula Merah Kelapa, mahasiswa melihat secara langsung proses produksi mulai dari pengolahan nira kelapa hingga menjadi produk gula merah yang siap dijual. UMKM ini masih menggunakan cara tradisional dalam proses produksinya, dengan kendala pada aspek pengemasan yang masih sederhana serta pemasaran yang terbatas pada konsumen sekitar desa. Dari hasil kunjungan ini, mahasiswa memberikan masukan terkait pentingnya penggunaan kemasan yang lebih menarik dan strategi pemasaran digital untuk memperluas jangkauan konsumen.



**Gambar 2.4** Kunjungan UMKM Pembuatan Gula Merah Kelapa

### 3. Kunjungan UMKM Jaya Tapis Bulok

Kunjungan ke UMKM Jaya Tapis Bulok memberikan wawasan mengenai produk kerajinan tapis sebagai salah satu kekayaan budaya Lampung. UMKM ini dikelola secara turun-temurun dengan produk bernilai seni tinggi, namun pemasaran masih terbatas pada acara-acara tertentu. Dalam kunjungan ini, mahasiswa mendiskusikan pentingnya branding digital agar produk tapis dapat dipasarkan melalui media sosial dan marketplace, sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas, bahkan hingga ke luar daerah.



**Gambar 2.5** Kunjungan UMKM Jaya Tapis Bulok

### 4. Berpartisipasi dalam acara karnaval desa

Mahasiswa PKPM turut serta dalam acara karnaval desa yang diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI). Kegiatan ini menjadi ajang kebersamaan masyarakat Desa Bulok yang menampilkan berbagai kreativitas dan semangat nasionalisme. Partisipasi mahasiswa dalam karnaval tidak hanya menambah kemeriahan acara, tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa

dengan masyarakat desa. Selain itu, keterlibatan ini memberikan pengalaman berharga dalam merasakan langsung nilai kebersamaan, gotong royong, serta kecintaan terhadap tanah air yang diwujudkan melalui perayaan HUT RI di tingkat desa.



**Gambar 2.6** Karnaval Desa

#### **2.4 Dampak Kegiatan**

Dampak kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan tema Sosialisasi Digitalisasi dan Legalitas Usaha sebagai Peningkatan Daya Saing UMKM di Desa Bulok memberikan pengaruh positif bagi UMKM, masyarakat, mahasiswa, maupun perguruan tinggi. Melalui program kerja yang berfokus pada pemanfaatan strategi digital marketing dan pemahaman pentingnya legalitas usaha melalui NIB, UMKM seperti Gula Kelapa Alif, Lamban Kelor, Jaya Tapis Bulok, dan Sinar Laundry diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, serta memiliki dasar hukum yang kuat dalam menjalankan usahanya. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi wadah untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah sekaligus melatih keterampilan sosial dan profesional. Masyarakat pun merasakan manfaat melalui peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya digitalisasi serta legalitas dalam menunjang kemandirian ekonomi desa. Selain itu, bagi perguruan tinggi IIB Darmajaya, kegiatan ini menjadi bentuk nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat, sekaligus memperkuat peran kampus dalam mendukung pemberdayaan UMKM di tingkat lokal.

### **1. Dampak Kegiatan bagi UMKM**

Program PKPM yang dilaksanakan di Desa Bulok memberikan dorongan penting bagi pelaku UMKM seperti Gula Kelapa Alif, Lamban Kelor, Jaya Tapis Bulok, dan Sinar Laundry dalam memahami strategi digital marketing dan pentingnya legalitas usaha. Dengan adanya sosialisasi dan bimbingan, UMKM lebih siap memanfaatkan media sosial untuk memperluas pasar, meningkatkan brand awareness, serta mulai menyadari pentingnya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) guna memperkuat legalitas dan keberlanjutan usaha mereka.

### **2. Dampak Kegiatan bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa, PKPM menjadi wadah nyata untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, khususnya dalam bidang digital marketing dan pemberdayaan UMKM. Selain itu, kegiatan ini juga melatih keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial sehingga pengalaman yang diperoleh dapat menjadi bekal berharga dalam dunia kerja maupun pengabdian kepada masyarakat di masa depan.

### **3. Dampak Kegiatan bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat Desa Bulok, kegiatan ini menumbuhkan kesadaran akan pemanfaatan teknologi digital secara bijak dan produktif, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berwirausaha. Edukasi yang diberikan juga mendorong semangat untuk mengembangkan potensi lokal serta memperkuat ekonomi desa melalui keterlibatan aktif dalam UMKM maupun kegiatan pemberdayaan.